

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian akhir tesis ini, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil perhitungan dan analisis statistik. Selain itu, penulis juga mengajukan beberapa saran untuk pengembangan pengajaran pada mata pelajaran ekonomi khususnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray*.

#### **5.1. KESIMPULAN**

Beberapa kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Pemahaman konsep ekonomi pada kelas eksperimen lebih tinggi setelah mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* dibandingkan pemahaman konsep peserta didik sebelum mendapat perlakuan dilihat dari hasil pre tes dan pos tesnya. 2). Pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* signifikan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung teknik ceramah dan latihan.

#### **5.2. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* di SMAIT As Syifa *Boarding School* Subang yang dibandingkan dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Ekonomi materi Tahap Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran model kooperatif teknik TSTS merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep ekonomi peserta didik. Untuk itu para guru dapat menggunakan model tersebut

dalam proses pembelajaran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik .

- b. Pembelajaran model kooperatif teknik TSTS memerlukan alokasi waktu yang lebih banyak dibandingkan model pembelajaran langsung, karena itu guru yang akan menerapkannya diharapkan dapat mengalokasikan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan panduan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
- c. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif teknik TSTS sebaiknya tujuan dan manfaat yang bisa diambil dapat tersampaikan dan difahami oleh semua peserta didik sehingga mereka dapat berperan lebih aktif dan semangat dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- d. Bagi pemegang amanah pimpinan pada suatu sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi para guru dengan berbagai pelatihan sehingga guru dapat menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dengan guru yang kreatif diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga prestasi peserta didik pun menjadi lebih meningkat.
- e. Pihak sekolah diharapkan untuk lebih memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri tidak hanya di kelas, tetapi juga di luar kelas untuk mengikuti berbagai lomba akademik dan kegiatan bermanfaat lainnya. Karena dengan peserta didik didorong untuk berkarya dan mencetak prestasi, hal ini akan mendorong mereka untuk belajar lebih giat.
- f. Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif teknik TSTS diharapkan bisa lebih dikembangkan dengan mendalam, khususnya dalam hal pemilihan materi yang sesuai, tingkat kepintaran peserta didik dan penggunaan berbagai media pembelajaran sehingga semua pihak yang terlibat dalam proses ini bisa mengambil manfaat yang lebih besar.